

**PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
BAGI MAHASISWA STKIP AN-NUR**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan oleh :

ZIA MUSTAQIM

NIM. 160504070

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2018/2019**

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang

Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

ZIA MUSTAQIM
NIM. 160504070

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007

Pembimbing II


Amira Fatmaha, S.IP

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

ZIA MUSTAQIM
NIM. 160504070

Judul
Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Mahasiswa STKIP An-Nur

Tanggal: 29 Juli 2019

Pembimbing I



T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007

Pembimbing II



Amira Fatmiana, S.IP


Ketua Program Studi
Diploma III AIP



Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya ini yang berjudul **“Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Mahasiswa STKIP An-Nur”**. Kertas Karya ini sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan beban studi serta memperoleh gelar Madya pada Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Kertas Karya Utama ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA serta diberikan kemudahan dalam menyelesaikan KKU ini.
2. Ayahanda bernama Kamaruddin dan Ibunda bernama Muliani yang telah memberikan perhatian, kasih sayang dan doa yang tiada henti-hentinya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-NYA.
3. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Kepada sahabat MMB, teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan memberi motivasi, semangat dalam pembuatan KKU ini.
5. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si Sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

6. Bapak Ruslan, M.L.I.S selaku Ketua Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
7. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku pembimbing pertama dan Ibu Amira Fatliana, S.IP selaku pembimbing kedua yang telah banyak mengorbankan waktu dan pemikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai.
8. Ucapan terimakasih kepada para dosen yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis serta semua civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
9. Ucapan terimakasih kepada Ibu Amira Fatliana, S.IP selaku Kepala Perpustakaan dan Ibu Nurul Fajar,S.IP selaku pustakawan diperpustakaan STKIP An-Nur yang telah membantu penulis dalam melaksanakan tugas ini.
10. Ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga Kertas Karya ini telah rampung tersusun.

Penulis menyadari bahwa kertas karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan krritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

Akan tetapi hanya kepada Allah SWT lah Semua nya diserahkan, dengan harapan semoga saja kertas karya ini dapat bermanfaat,terutama bagi penulis pada khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya.. Amin ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 29 Juli 2019
Penulis,

Zia Mustaqim

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Penjelasan Istilah.....	5
E. Metode Penulisan.....	7
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Pemanfaatan.....	10
B. Koleksi Perpustakaan	11
C. Pemanfaatan koleksi.....	18
D. Perpustakaan perguruan tinggi.....	18
BAB III PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Perpustakaan STKIP An-Nur	24
B. Pemanfaat Koleksi Perpustakaan bagi Mahasiswa STKIP An-Nur.....	34
C. Kendala yang ada di perpustakaan STKIP An-Nur	36
D. Upaya Perpustakaan STKIP An-Nur dalam Meningkatkan Pemanfaatan koleksi	36
BAB IV PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
DAFTAR WAWANCARA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi perpustakaan merupakan koleksi yang paling penting di dalam perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan tempat untuk mencari sumber informasi yang di butuhkan oleh seorang pemustaka, dan perpustakaan itu harus dapat memenuhi kebutuhan seorang pemustakanya.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Menurut Siregar yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang diolah, dikumpulkan dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.¹

Koleksi perpustakaan itu sangat penting untuk sebuah perpustakaan, karena koleksi sangat mempengaruhi minat baca pengguna. Menurut Sulisty Basuki menyatakan bahwa pentingnya koleksi perpustakaan yang seimbang dan mutakhir.² Dengan berbagai macam koleksi yang ada di suatu perpustakaan, pemustaka juga tidak merasa bosan dengan koleksi yang itu-itu saja, dan dengan berbagai macam

¹ Siregar Beling, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literature* (Medan : Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara 1999) Hal.2.

² Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia pustaka utama 1991) Hal. 192

koleksi ini pun pemustaka merasa senang untuk datang ke perpustakaan. Koleksi sangat menentukan pemustaka dalam memanfaatkannya, karena dengan banyaknya koleksi pemustakaan dapat memanfaatkan ilmu-ilmu yang ada, luas wawasan dan banyak mendapatkan ilmu.

Informasi yang ada di perpustakaan harus dapat di manfaatkan oleh pemustaka untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Koleksi yang ada di perpustakaan tidak saja hanya untuk disimpan, melainkan juga untuk kepentingan studi, penelitian dan rekreasi. Menurut C. Larasati, Koleksi perpustakaan merupakan sarana yang paling utama di dalam sebuah perpustakaan, dimana koleksi tersebut dapat berupa cetak dan non cetak, fiksi dan non fiksi, yang semua ini berisi sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.³

Koleksi perpustakaan mencakup semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan pemustaka, baik sekolah, perguruan tinggi maupun instansi lainnya. Koleksi bahan pustaka yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi serta dapat memudahkan akses atau temu balik informasi, merupakan salah satu kunci keberhasilan dari perpustakaan tersebut. Perpustakaan harus memiliki koleksi yang lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka sesuai dengan visi, misi, dan perencanaan strategi perpustakaan.

³ C. Larasati, Milburga. *Membina Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta : Kanisius 1986)
Hal. 112

Salah satu aspek penting yang membuat perpustakaan banyak digunakan adalah pemanfaatan koleksi oleh penggunanya, maka koleksi di perpustakaan harus memenuhi kebutuhan pemustaka sehingga pemustaka merasa puas. Perpustakaan bertugas menyediakan koleksi yang mutakhir dan relevan dengan pemustaka serta menyediakan fasilitas dan menyediakan pusat informasi yang dapat di manfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien.

Perpustakaan merupakan pusat sebuah informasi yang terdiri dari berbagai macam koleksi. Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, karena perpustakaan sekarang sangat mudah di temukan baik disekolah, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga instansi lainnya. Tujuannya hanya untuk menyebarluaskan informasi kepada yang membutuhkan suatu informasi.

Perpustakaan STKIP An-Nur telah memiliki koleksi yang sudah memadai dalam sebuah kapasitas perpustakaan., dimana koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan STKIP An-Nur ini mampu membantu para dosen, staf, dan mahasiswa, dalam mencari apa yang mereka inginkan untuk kepentingan perkuliahan.

Disamping itu, koleksi perpustakaan itu sangat penting untuk sebuah perpustakaan, karena koleksi sangat memengaruhi minat baca pengguna. Menurut Sulistyio Basuki menyatakan bahwa pentingnya koleksi perpustakaan yang seimbang dan mutakhir.⁴ Dengan berbagai macam koleksi yang ada di suatu perpustakaan,

⁴ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama 1991) Hal. 192

pemustaka juga tidak merasa bosan dengan koleksi yang itu-itu saja, dan dengan berbagai macam koleksi ini pun pemustaka merasa senang untuk datang ke perpustakaan. Koleksi sangat menentukan pemustaka dalam memanfaatkannya, karena dengan banyaknya koleksi pemustakan dapat memanfaatkan ilmu-ilmu yang ada, luas wawasan dan banyak mendapatkan ilmu.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Mahasiswa di STKIP An-Nur**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara-cara pemanfaatan koleksi perpustakaan bagi mahasiswa di kampus STKIP An-nur?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan pembahasan yang hendak dicapai oleh penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaiman pemanfaatan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur.
2. Untuk mengetahui penyebabkan mahasiswa kurang memanfaatkan koleksi perpustakaan STKIP An-Nur.

D. Penjelasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami lapora ini, maka penulis memberi batasan dan pengertian istilah dari judul di atas :

1. Pemanfaatan koleksi

Istilah pemanfaatan koleksi berasal dari kata dasar “manfaat” yang berarti guna atau faedah.⁵ Sedangkan koleksi adalah kumpulan yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek⁶. Namun koleksi dalam ilmu perpustakaan yaitu sarana yang paling utama di dalam sebuah perpustakaan, di mana koleksi tersebut berupa cetak dan non cetak, fiksi dan non fiksi yang semua ini berisi informasi yang dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.⁷

Adapun pemanfaatan koleksi yang penulis maksudkan disini adalah proses pemanfaatan koleksi yaitu koleksi buku yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menelusuri atau menggunakan informasi di perpustakaan STIKIP An-Nur Banda Aceh.

2. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi,maupun lembaga yang berafiliasa dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuanya. Tujuan

⁵ W.J.S Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Hal. 744

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : balai pustaka, 2005), Hal 580

⁷ C.Larasati, Milburga. *Membina Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta : Kanisus, 1986), Hal. 43

perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga drama perguruan tinggi tersebut,⁸ ada pun salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang dimaksudkan peneliti adalah perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) An-Nur.

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah ruang, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain yang disusun secara sistematis tertentu untuk digunakan oleh pembaca (pemustaka).⁹

Adapun perpustakaan yang penulis maksudkan disini adalah perpustakaan STKIP An-Nur Banda Aceh.

4. Pengguna

Pengguna merupakan orang yang menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan baik dari koleksi maupun kegiatan lainnya yang ada di perpustakaan. Dalam ilmu perpustakaan selain koleksi pengguna juga hal yang paling utama, karena tidak ada yang memanfaatkan perpustakaan.

⁸ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), Hal. 3

⁹ Ibid., Hal. 52

Adapun pengguna yang penulis masukan disini adalah mahasiswa-mahasiswi di STKIP An-Nur Banda Aceh.

E. Metode penulisan

Untuk memperoleh informasi serta penjelasan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu pedoman penelitian atau metode penelitian, hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode penelitian yang benar akan diperoleh validitas data serta dapat mempermudah dalam melakukan penelitian terhadap suatu masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan, kemudian menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulisty-Basuki yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif mencoba mencari deskriptif yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antar variable.¹⁰ Metode kualitatif dapat memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur.

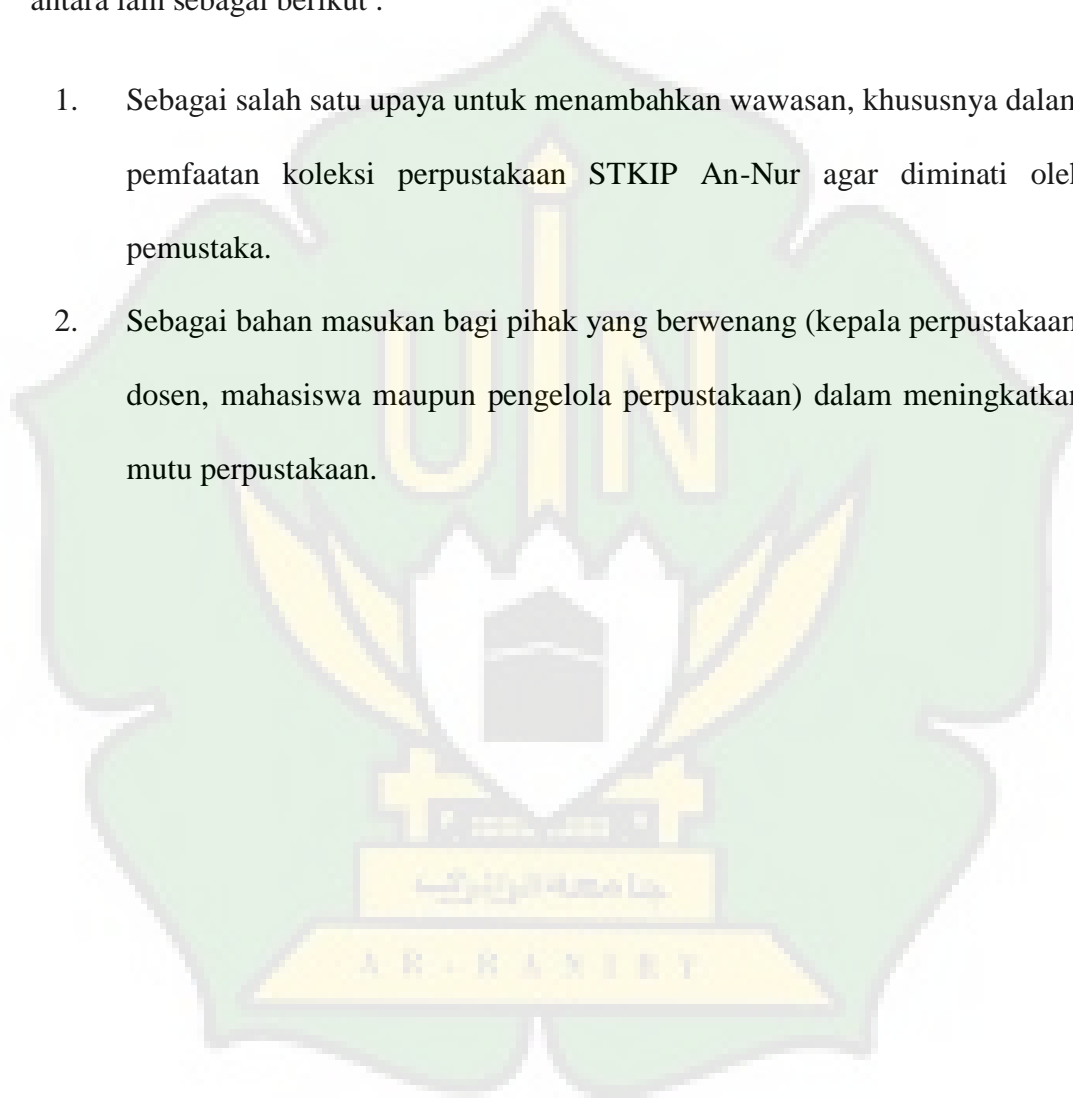
¹⁰ Sulisty Basuki, "*Metode Penelitian*", (Jakarta : Wedatama Widya Sastra Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), Hal.110

- a. Lokasi dan jadwal pelaksanaan LKP, LKP ini dilakukan selama 3 bulan.dari tanggal 5 maret hingga tanggal 5 juni 2019, lokasi LKP ini bertempat Perpustakaan STKIP An-Nur .
- b. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :
 1. Observasi yakni penulis mengumpulkan data kualitatif untuk mendapatkan data-data deskriptif di Perpustakaan STKIP An-Nur.
 2. Wawancara, teknik ini dilakukan saat penulis membutuhkan data deskriptif yang cukup banyak. Teknik ini digunakan bersamaan dengan teknik observasi. Dan menggunakan pertanyaan terbuka.
 3. Dokumen, peneliti mengumpulkan data dan menyelidiki benda-benda tertulis.
- c. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variable dalam rangka mengumpulkan data dengan skala nominal dan ordinal (data kualitatif).
 1. Buku catatan untuk menuliskan apa yang menarik dan berhubungan dengan fokus penelitian.
 2. Alat rekam bisa terdiri dari kamera, video dan perekam suara. Alat rekam mempermudah peneliti melakukan melakukan pengumpulan data.

F. Manfaat Penelitian

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi mamfaat kepada pemustaka, antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu upaya untuk menambahkan wawasan, khususnya dalam pemfaatan koleksi perpustakaan STKIP An-Nur agar diminati oleh pemustaka.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang berwenang (kepala perpustakaan, dosen, mahasiswa maupun pengelola perpustakaan) dalam meningkatkan mutu perpustakaan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Kemudian mendapatkan awalan *per* dan akhiran *an*, maka baru digunakan kata pemanfaatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pemanfaatan adalah “proses, cara dan perbuatan menmanfaatkan”.¹¹ Sedangkan menurut Agus Chandra yang dikutip oleh Yul Afzahnur, pemanfaatan adalah upaya untuk menggunakan suatu benda yang digunakan oleh pumustaka untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan maksimal.¹²

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan adalah suatu proses kegiatan memanfaatkan suatu media yang telah disediakan oleh suatu lembaga, yang dapat dijadikan sumber informasi dan dapat dipergunaka oleh pemustaka dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada diperpustakaan.

¹¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Hal. 626

¹²Yul Afzahnur, *Pemanfaatan Koleksi Langka Bagi Pemustaka Dan Kegunaan Untuk Perpustakaan Ali Hasjmy*, (Banda Aceh : Adab dan Humaniora Uin Ar-raniry, 2013). Hal. 11

B. Koleksi Perpustakaan

Menurut Yuyu Yulia dalam buku pengadaan bahan pustaka, koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.¹³ Sedangkan menurut Soeatminah dalam buku perpustakaan dan pustakawan, koleksi perpustakaan adalah kumpulan buku-buku, baik tercetak ataupun non-cetak, bentuk mikro dan bentuk elektronik.¹⁴

Bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan disediakan bagi pemustaka yang berminat memanfaatkannya. Koleksi perpustakaan biasanya di atur dan di tata secara sistematis, sehingga setiap pustaka dapat dengan mudah di cari dan ditemukan sewaktu-waktu dibutuhkan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan aktivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.

Koleksi perpustakaan biasanya dilengkapi dengan katalog yang dapat digunakan sebagai alat telusur untuk mencari dan menemukan suatu pustaka. Maka setiap perpustakaan wajib membuat dan menyediakan katalog perpustakaan.

Koleksi perpustakaan yang tidak dilengkapi dengan katalog di sebut koleksi kertas bekas. Tanpa katalog atau alat telusur lokasi buku, orang tidak mungkin

¹³ Yuyu Yulia, *Pengadaan Buku Pustaka*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud, 1993, Hal. 3

¹⁴ Soeatminah, *Perpustakaan Perpustakaan Dan Pustakawan*, Yogyakarta : Kanisius, 1992 Hal. 30

menemukan suatu buku di antara sekian banyak buku. Maka koleksi tersebut tidak ada artinya, dan disebut koleksi bekas.¹⁵ Koleksi atau sumber informasi merupakan salah satu pilar atau kekuatan daya tarik utama bagi pemustaka.

Dapat disimpulkan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Menurut Siregar yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang diolah, dikumpulkan dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.¹⁶

Koleksi perpustakaan merupakan koleksi yang paling penting di dalam perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan tempat untuk mencari sumber informasi yang di butuhkan oleh seorang pemustaka, dan perpustakaan itu harus dapat memenuhi kebutuhan seorang pemustakanya.

Adapun jenis-jenis koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka tercetak, non-cetak, bentuk mikro, dan karya dalam bentuk elektronik. Berikut ini akan diuraikan penjelasan tentang bahan pustaka yang tercakup dalam koleksi perpustakaan.

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ Siregar Beling, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literature* (Medan: proyek pembinaan perpustakaan Sumatera Utara 1999) Hal. 2.

1. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pikiran manusia yang di tuangkan dalam bentuk cetak, seperti :

a. Buku

Bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan yang paling umum terdapat dalam koleksi perpustakaan.

b. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan untuk terus dalam jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

2. Karya non-cetak

Karya non-cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti :

a. Rekaman suara, yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam.

b. Gambar hidup dan rekaman vidio. Yang termaksud dalam bentuk ini adalah film dank set vidio. Kegunaannya selain yang bersifat rekreasi juga di pakai untuk pendidikan.

- c. Bahan grafika. Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparasi, dan filmstrip).
- d. Bahan kartografi. Yang termaksud ke dalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia (globe), foto udara, dan sebagainya.

3. Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan media film dan tidak terdapat di baca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan micro reader. Ada tiga macam bentuk mikro yaitu :

- a. Microfilm, bentuk mikro dalam gulungan film.
- b. Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film.
- c. Mikroopaque, bentuk mikro dimana informasinya di cetak ke dalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya, ukurannya sebesar mikrofis.

4. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetic dan cakram. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROM player, dan sebagainya.

Adapun faktor yang mempengaruhi koleksi perpustakaan menurut Handoko dalam Hadayani dari segi pemanfaatan koleksi perpustakaan, diantaranya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Faktor internal yang meliputi :

1. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi.
2. Motif, merupakan sesuatu yang melingputi semua penggerak alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
3. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

b. Faktor eksternal yang meliputi :

1. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani pemustakan dapat dilihat melalui kecepatan pengguna dalam memberikan layanan.
3. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan.¹⁷

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat berlangsung di luar perpustakaan dan didalam perpustakaan, misalnya peminjaman koleksi melalui

¹⁷ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*. Hal.28

layanan srikulasi (out-library use) dan membaca koleksi diruang baca perpustakaan (in-library use). Lancaster membatasi pengertian pemanfaatan diruang baca dalam bentuk pertanyaan yaitu :

- a. Jika koleksi diambil dirak, dan dikembalikan lagi apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan?
- b. Jika koleksi diambil dari rak dan dibaca, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan?
- c. Jika koleksi ada diatas meja atau ruang baca, apakah koleksi itu juga sudah dimanfaatkan?¹⁸

Dari pendapat diatas dapat diketahui pemanfaatan koleksi perpustakaan dilakukan di dalam perpustakaan dengan membacanya atau di luar perpustakaan dengan meminjam untuk dibawak pulang. Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberpa cara yaitu : membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan dan menfhotokopi koleksi perpustakaan.

Dalam tutunan ilmu perpustakan tujuan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Tujuan penyediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung kepada jenis dan tujuan perpustakaan tersebut. Fungsi koleksi adalah bahan pustaka yang memiliki oleh perpustakaan untuk

¹⁸ Lascaster, *Pergertian Pemanfaatan*. Hal.77

menukung dan memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang sangat membutuhkan informasi yang dibutuhkan.

Menurut buku pmbinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi dengan tujuan :

- a. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan sivitas akademika perguruan tinggi induknya.
 - a. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang – bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi penaungannya.
 - b. Memiliki koleksi bahan dokumen yang lampau dan mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain – lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi tersebut.
 - c. Memiliki koleksi yang dapat menukung pendidikan dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya.
 - d. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa apabila sebuah perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan

pengguna, maka tujuan memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi dapat dilakukan secara tepat guna dan berhasil.

C. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan adalah suatu cara seseorang memanfaatkan atau memperoleh informasi yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pemanfaatan koleksi dapat digunakan dengan membaca koleksi di tempat, memperbayak (mengcopy), ataupun meminjam koleksi tersebut. Adapun pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu untuk kebutuhan informasi bagi pemustaka baik untuk kebutuhan perkuliahan maupun untuk penelitian.

Dari pernyataan diatas, koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya untuk di baca ditempat saja melainkan untuk kebutuhan informasi bagi pemustaka dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk tugas-tugas mahasiswa.

D. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, maupun sekolah tinggi yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan,

penelitian, dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga drama perguruan tinggi tersebut.¹⁹

Ditinjau dari segi jasa perpustakaan maka dapat perbedaan antara perpustakaan perguruan tinggi sama perpustakaan sekolah, kalau pada perpustakaan sekolah merupakan jembatan guru antara murid, maka pada perpustakaan perguruan tinggi terdapat bentuk yang berlainan karena pengguna sudah dianggap mandiri dalam hal bacaan, penelusuran informasi, maupun kegiatan baca lainnya.

Kalau dilihat dari penjelasan diatas maka pada perpustakaan perguruan tinggi terdapat ciri khas yaitu adanya hubungan Antara pustakawan dengan pengguna, ini menunjukkan bahwa pengguna berhubungan langsung dengan pustakawan dalam hal mencari informasi dan pelusuran informasi.

Karena hubungan langsung ini maka pustakawan perguruan tinggi haruslah orang yang ahli dalam subjek ditambah pendidikan kepustakawanan sesuai standar profesi pustakawan.hal ini membawa aplikasi bahwa pustakawan perguruan tinggi harus mampu membantu pengguna menggunakan bahan pustaka untuk kepentingan pengguna.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan pengguna yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya

¹⁹ Sulistyio Basuki,*Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), Hal.52

tinggi. Masyarakat yang demikian diharapkan bisa senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca atau belajar ma upun menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Setiap pengguna yang teratur datang ke perpustakaan dapat mengembangkan diri semangat belajar secara terus menerus tanpa terikat dengan pendidikan format, sehingga tujuan perpustakaan perguruan tinggi untuk menyediakan sumber belajar dan meningkatkan ilmu pengetahuan pengguna, maka perpustakaan perguruan tinggi benar-benar berada di suatu perguruan tinggi.

Adapun fungsi utama perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam usaha melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, maka perpustakaan berfungsi menyediakan informasi guna memenuhi kebutuhan penggunanya.²⁰

Perpustakaan memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang belajar mengajar dan materipendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.²¹

²⁰ Moedjo Parlinah, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1979), Hal. 3

²¹ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2004), Hal. 3

b. Fungsi Informasi

Peranan Perpustakaan, disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat memenuhi kebutuhan informasi sang pemakai (*user*). Terkadang memang tidak semua informasi dapat di penuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bias diberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan atau internet.

c. Fungsi Riset

Salah satu fungsi dari Perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yan dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang. Fungsi riset artinya perpustakaan bertugas menyediakan buku untuk keperluan penelitian, penelitian ini mencakup baik dari penelitian sederhana hingga penelitian rumit.

d. Fungsi Rekreasi

Pepustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita

perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan. Fungsi rekreasi artinya perpustakaan bertugas menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada serta juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non-akademik.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi.

g. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber – sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.²²

Berdasarkan beberapa fungsi di atas, dapat diketahui bahwasanya Perpustakaan STKIP An-Nur juga memiliki fungsinya sebagaimana yang telah disebutkan di atas, yaitu : sebagai sarana penyedia informasi, fasilitas pengajaran dan peminjaman koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka serta berfungsi menjalankan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk

²² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993), Hal. 7

mendukung program pendidikan, pengajaran, serta sebagai tempat rekreasi edukasi. Berdasarkan pendapat penulis dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana pendukung kegiatan organisasi induk dimana perpustakaan tersebut bernaung.



BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Stkip An-Nur

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Stkip An-Nur

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP) An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam merupakan salah satu Sekolah Tinggi yang berada di bawah KOPERTIS Wilayah I Aceh-Sumatra Utara dan penyelenggaraannya Bernaung di bawah Yayasan Pemacu Pendidikan Anak Bangsa (YPPAB). Yayasan YPPAB ini merupakan perubahan nama yang sebelumnya dengan nama Yayasan Islam Universal (ISU) Company. Yayasan Pemacu Pendidikan Anak Bangsa bergerak dalam berbagai bidang.

Pada tanggal 3 Mei 2001 Ketua Yayasan Pemacu Pendidikan Anak Bangsa (dulu Yayasan ISU Company) Supiati Abdulllah Sarjana Agama mengeluarkan SK no 83 B/ISU-SK/V/2001 tentang pembentukan dan pembukaan pendidikan Guru Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (PGTK/RA) An-Nur Naggroe Aceh Darussalam jenjang Diploma Satu (D1) dan Diploma Dua (D2) untuk cabang Langsa, Bireuen, dan Meulaboh. PGTK/RA An-Nur Langsa tahun pertama memperoleh calon mahasiswa 202 pendaftar, namun yang tertampung yang tertampung hanya 160 mahasiswa. PGTK/ RA An-Nur Bireuen tahun pertama

memperoleh 252 pendaftar, namun yang tertampung hanya 210 mahasiswa. PGTK/RA An-Nur meulaboh tahun pertama memperoleh calon mahasiswa 517 pendaftar, namun yang tertampung hanya 350 mahasiswa.

Jumlah Keseluruhan mahasiswa tahun pertama yang dapat tertampung di PGTK/RA An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam 720 dari 971 pendaftar.

Pada tanggal 31 Juli Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Mengeluarkan izin pertimbangan nomor 1347/D2/2001 untuk pembukaan D1 dan D2 PGTK/RA An-Nur, D3 Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan AkademiKeguruan dan Ilmu Pendidikan (AKIP) D.I Aceh. Pada tanggal 5 September 2001 PGTK/RA An-Nur memperoleh Rekomendasi Gubernur Daerah Istimewa Aceh nomor 421.2/30333 sekaligus memberi dukungan terhadap Yayasan ISU Company untuk membuka PGTK/RA di Wilayah Langsa, Bireuen, dan Meulaboh. Pada tanggal 2 Oktober 2001 diadakan peresmian kampus B (Bireuen) dan kampus C (Meulaboh), sedangkan kampus A (Langsa) diresmikan pada tanggal 5 Oktober 2001 sekaligus kuliah perdana dimulai.

Pada tanggal 4 Desember 2001 Pusat Pengembangan Politeknik dan Pendidikan Program Diploma (P5D) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan Rekomendasi Nomor 241/P5D/U-DIR/XII/2001 dan nomor 241.1/P5D/U-DIR/XII/2001 terhadap kelayakan pendirian Program Studi D1 dan D2 PGTK/RA AKIP An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam.

Kemudian pada tanggal 3 Januari 2002 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional memberi saran melalui surat nomor 017/D2/2002 kepada Yayasan ISU Company untuk menggantikan nama AKIP menjadi STKIP An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam. Pada tanggal 17 Mai 2002 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional melalui suratnya nomor 989 /D2/2002 memberikan dapat dipertimbangkan terhadap pembukaan program studi S1 dan D3 Pendidikan Bahasa Inggris serta D2 PGTK/RA pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) An-Nur Nanggroe Aceeh Darussalam, lalu 30 Juli 2002 dikeluarkan izin pertimbangan nomor 1687/D2/2002 terhadap program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, D2 Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (PGTK/RA) dan pendirian STKIP An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam. Akhirnya pada tahun akademik 2002/2003 STKIP An-Nur NAD telah memiliki 2 program studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris jenjang S1 dan Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (PGTK/RA) jenjang D2 dengan SK Menteri Pendidikan Nasional nomor 14/D/O/202 tanggal 31 Januari 2003.

Selanjutnya Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengeluarkan izin perpanjangan program studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan nomor 4388/D/T/2006 tanggal 28 November 2006, dan yang terbaru nomor 4188/D/T/K-I/2010. Program studi D2 Pendidikan Guru TK telah diusulkan untuk peningkatan status dari D2 menjadi S1 PAUD, dan pada tanggal 23 Desember 2009 telah keluar izin

pertimbangan peningkatan status D2 PGTK menjadi S1 PAUD dengan nomor 4453/D2.2/2009. Setelah proses yang cukup panjang (+ 1,8 tahun) untuk melengkapi persyaratan baru yang telah ditetapkan DIKTI sempurna, maka pada tanggal 1 Agustus 2011 Izin program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) ditandatangani oleh Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dengan nomor 157/E/O/2011.²³

2. Tujuan perpustakaan Stkip An-Nur

1. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi.
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal.

3. Visi dan Misi

a. Visi :

Pada tahun 2023 menjadi institut pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, berkarakter, berjiwa entrepreneurship, bersikap kritis dan inovatif dalam segala bidang serta dibutuhkan oleh berbagai lapisan masyarakat untuk memacu pendidikan anak bangsa menuju arah pendidikan yang lebih baik.

²³ Internet (online) [http : //stkipan-nur.ac.id /page/menu/96/sejarah](http://stkipan-nur.ac.id/page/menu/96/sejarah), diakses pada tanggal 17 juli 2019.

b. Misi :

1. Meningkatkan kualitas aplikasi tri drama perguruan tinggi, pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam setiap jenjang jurusan/program studi.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan amaliah dan ilmiah dalam lingkungan kehidupan kampus.
3. Menciptakan sistem pengolahan, manajemen dan fungsi semua unit kerja menuju pemantapan kinerja sekolah tinggi serta meningkatkan kualitas kerjasama dalam sekolah tinggi/Universitas lain yang sejenis di dalam maupun di luar negeri.
4. Meningkatkan kompetensi para dosen dan keahlian unsur pelaksana akademik serta meningkatkan kinerja unsur administrasi penunjang.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.²⁴

4. Peraturan Perpustakaan STKIP An-Nur

Adapun peraturan yang ada di perpustakaan STKIP An-Nur adalah sebagai berikut :

1. Skripsi tidak boleh di pinjam atau dicopy
2. Buku maksimal dua buah yang bisa di pinjam
3. Kartu perpustakaan tidak boleh di wakili
4. Dilarang merokok dalam ruang
5. Buang sampah pada tempatnya.

²⁴ Ibid.,

5. Struktur Perpustakaan STKIP An-Nur

Sebuah perpustakaan baiknya memiliki struktur organisasi untuk penataan kerja atau pengelolaan perpustakaan. Oleh karenanya, struktur organisasi perpustakaan harus mampu menunjukkan hubungan jabatan dan bidang kerja agar jelas kedudukannya, wewenang, serta tanggung jawab dari masing-masing staf.

Perpustakaan STKIP An-Nur saat ini memiliki karyawan sebanyak 2 (dua) orang dimana saat penulis melakukan penelitian pada perpustakaan STKIP An-Nur dijabat oleh Amira Fatliana dimana kepala perpustakaan tersebut bertanggung jawab langsung kepada sekolah tinggi dan perpustakaan STKIP An-Nur.²⁵

Adapun struktur perpustakaan STKIP An-Nur dapat dilihat dibawah ini :



²⁵ Hasil observasi peneliti di tempat penelitian.

6. Data Koleksi Perpustakaan STKIP An-Nur

Perpustakaan STKIP An-Nur memiliki ruang yang luas, yang terletak di samping ruang akademik STKIP An-Nur, ruangan perpustakaan STKIP An-Nur berfungsi sebagai pusat informasi, tempat referensi bagi para pemustaka yang mengunjungi pustaka untuk mengisi waktu luang mereka, dan fungsi edukasi adalah tempat meminjam buku, serta tempat bertanya tentang ilmu pengetahuan yang tidak dimengerti oleh pemustaka, koleksi buku yang disusun menurut DDC agar memudahkan pemustaka dalam pencarian. Jumlah koleksi yang ada diperpustakaan STKIP An-Nur kurang lebih 2000 buku.

Tabel 1

Daftar koleksi yang ada di diperpustakaan STKIP An-Nur

No	No. Class	Jenis Koleksi	Jumlah
1	000	Karya Umum	100
2	100	Filsafat	250
3	200	Agama	200
4	300	Ilmu Sosial	700

5	400	Bahasa	430
6	500	Ilmu Murni	80
7	600	Ilmu Terapan	60
8	700	Kesenian	80
9	800	Kesusteraan	100
10	900	Sejarah dan Geografi	-
	Jumlah		2000

Koleksi yang ada sekarang akan terus bertambah seiring waktu, baik dari sumbangan pemerintah, hibah mahasiswa, dan pihak-pihak lain, jadi koleksi yang ada sekarang tidak akan sama dengan beberapa tahun yang akan datang.

7. Fasilitas Perpustakaan STKIP An-Nur

Perpustakaan STKIP An-Nur terletak di jalan Teuku Lamgugop, Lamgugop, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Perpustakaan ini memiliki fasilitas canggih dan modern seperti komputer dan katalog digital, fasilitas di perpustakaan memiliki beberapa meja

baca, rak penyimpan koleksi dan katalog daftar koleksi bidang ilmu tertentu serta pengarang dari koleksi tersebut. Koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur di simpan di rak-rak dan ditempatkan mengililigi dinding perpustakaan.

Adapun jenis fasilitas yang ada di perpustakaan STKIP An-Nur adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Jenis fasilitas diperpustakaan STKIP An-Nur

No	Jenis fasilitas	Jumlah
1	Rak	5 Unit
2	Meja	1 Unit
3	Kursi	10 Unit
4	Computer	1 Unit
5	Jam dinding	1 Unit
6	Printer	1 Unit
7	Kipas angin	1 Unit
8	Jam	1 Unit

9	Kotak saran	1 Buah
10	Mading	1 Lembar
11	Bagan DDC	2 Lembar
12	Ruang pengolahan	1 Unit

8. Layanan Perpustakaan STKIP An-Nur

Layanan Perpustakaan adalah pemberian bantuan, fasilitas dan penunjuk untuk mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan mudah. Layanan perpustakaan berarti untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka sesuai dengan yang diperlukan secara tepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Tujuan perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada pengguna adalah agar bahan pustaka yang telah dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh pengguna. Oleh karena itu harus diusahakan agar pengguna memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan. Usaha itu dilakukan melalui promosi jasa perpustakaan agar pembaca tahu bahan pustaka apa saja yang dimiliki. Fungsi Layanan menyajikan informasi guna kepentingan pengguna mempertemukan dengan bahan pustaka yang diminati. Harus diusahakan agar perpustakaan menyelenggarakan kegiatan yang membuat senang datang ke perpustakaan serta

bimbingan dan peningkatan minat baca. Perpustakaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencarikan bahan pustaka yang dikehendaki pengguna walaupun harus meminjam ke perpustakaan lain atau menunjukkan dan menyediakan sumber informasi lainnya yang bersifat rekreasi.²⁶

B. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Mahasiswa STKIP An-Nur

1. Pemanfaatan

- a. Alasan mahasiswa memanfaatkan koleksi perpustakaan STKIP An-Nur Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara kepada pustakawan, didapatkan beberapa informasi tentang mengapa pengguna memanfaatkan koleksi perpustakaan STKIP An-Nur.

Dari wawancara ini, sangat relevan dengan pandangan pustakawan perpustakaan STKIP An-Nur, yang menyatakan bahwa alasan pemustaka memanfaatkan koleksi di perpustakaan tersebut karena ruangnya nyaman, selain ruangnya nyaman, alasan pemustaka juga karena pustakawannya ramah dan karena pemustaka membutuhkan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Atas alasan tersebut mahasiswa memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan STKIP An-Nur.²⁷

²⁶ internet (online) <http://www.Faperta.Unpad.ac.id/Perpustakaan/Perpustakaan/386-Layanan-Perpustakaan.html>, diakses pada tanggal 18 Juli 2019.

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Fajar Pustakawan perpustakaan STKIP An-Nur, Tanggal 12 mei 2019.

- b. Perpustakaan STKIP An-Nur salah satu perpustakaan yang telah mempertahankan dan menjaga koleksi agar tetap terpelihara dan dapat dimanfaatkan pemustaka. Perpustakaan STKIP An-Nur bertujuan untuk mengelola koleksi baik dari segi fisik maupun isi koleksi itu sendiri agar dapat di ketahui pemakai tentang apa isi kandungan dari isi koleksi tersebut.

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemustaka memanfaatkan koleksi dengan tujuan untuk bahan kuliah, sebagai bahan melengkapi atau menyelesaikan tugas, dan untuk penelitian atau pemustaka yang memanfaatkan koleksi untuk keperluan penelitian tugas akhir kuliah (Skripsi).²⁸

- c. Mahasiswa yang memanfaatkan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nu tidaklah sering, dikarenakan kurangnya promosi perpustakaan terhadap mahasiswa yang ada di kampus STKIP An-Nur. Hal ini yang menyebabkan kurang pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pemustaka sangat jarang datang atau berkunjung di perpustakaan STKIP An-Nur, pemakai datang berkunjung di perpustakaan tersebut apabila ada waktu dan hanya bila untuk membutuhkan bahan perkuliahan dan penelitian. Hal ini sangat jelas bahwa

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Amirah Fatliana, S.IP Kepala Perpustakaan STKIP An-Nur, Tanggal 12 Mei 2019.

pemustaka yang datang berkunjung di perpustakaan STKIP An-Nur sangat jarang.²⁹

C. Kendala Yang Ada Di Perpustakaan STKIP An-Nur

Adapun kendala-kendala yang terdapat di perpustakaan STKIP An-Nur, disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Koleksi bahan pustaka masih kurang lengkap
2. Kurangnya promosi perpustakaan terhadap koleksi yang ada
3. Pengelolaan perpustakaan yang kurang
4. Tidak adanya alat teknologi OPAC untuk mengakses koleksi perpustakaan.³⁰

D. Upaya Perpustakaan STKIP An-Nur Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi

Adapun upaya perpustakaan STKIP An-Nur dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi adalah :

1. Menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan STKIP An-Nur dengan berpodoman kepada silabus mata kuliah yang diajarkan. Dengan tersediannya koleksi yang sesuai di perpustakaan STKIP An-Nur, maka pemanfaatan koleksi tersebut akan maksimal di pergunakan oleh mahasiswa STKIP An-Nur.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Fajar, S.IP Pustakawan Perpustakaan STKIP An-Nur, Tanggal 12 mei 2019.

³⁰ Ibid.,

2. Menyediakan buku-buku terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Perpustakaan STKIP An-Nur mampu menyediakan koleksi bermutu yang sesuai perkembangan zaman, tidak hanya buku mata kuliah saja, akan tetapi ada baiknya bila perpustakaan dapat memenuhi rak-rak dengan koleksi yang lain yang mampu menambahkan pengetahuan baik yang bersifat fiksi maupun yang non-fiksi yang terkini.

3. Menyediakan fasilitas kenyamanan para pemustaka diperpustakaan, seperti menyediakan AC, tata ruang yang bagus, penyusunan buku sesuai dengan judul buku, dan lain-lain.

Ruang perpustakaan harus memberi rasa nyaman pada pemustaka baik secara fiksi maupun secara manual, perasaan nyaman bisa diciptakan dengan pengaturan ruangan, cahaya yang baik, menjaga suhu udara yang ideal yang dibantu dengan AC dan lampu penerang yang baik.

4. Merapikan kembali letak buku-buku agar bisa dipergunakan kembali.

Menyusun dan merapikan kembali buku-buku yang telah dipergunakan oleh pemustaka adalah tugas pustakawan. Disini pustakawan berperan aktif dalam melaksanakan tugasnya memberi pelayanan untuk memuaskan pemustaka. Buku yang diletakkan ditempat yang sudah ditentukan akan mempermudah penelusuran kembali dan juga akan mudah ditemukan kembali oleh pemustaka.

5. Melakukan promosi perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan media pemerdayaan perpustakaan untuk menyadarkan pemustaka, tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan.promosi yang bisa dilakukan oleh perpustakaan STKIP An-Nur dengan menggunakan media brosur yang dibagi-bagikan kepada mahasiswa. Brosur merupakan media yang umum di gunakan oleh setiap perpustakaan, dan khususnya digunakan oleh mahasiswa dan dosen program pendidikan. Media ini sangat efektif dalam menpergaruhui pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan yang kemudian dibagikan untuk pemustaka.³¹

³¹ Hasil wawan cara penulis dengan Ibu Nurul Fajar, S.IP, Pustakawan tetap di perpustakaan STKIP An-Nur. Tanggal 12 mei 2019.

BAB IV

PENEUTUP

A. Kesimpulan

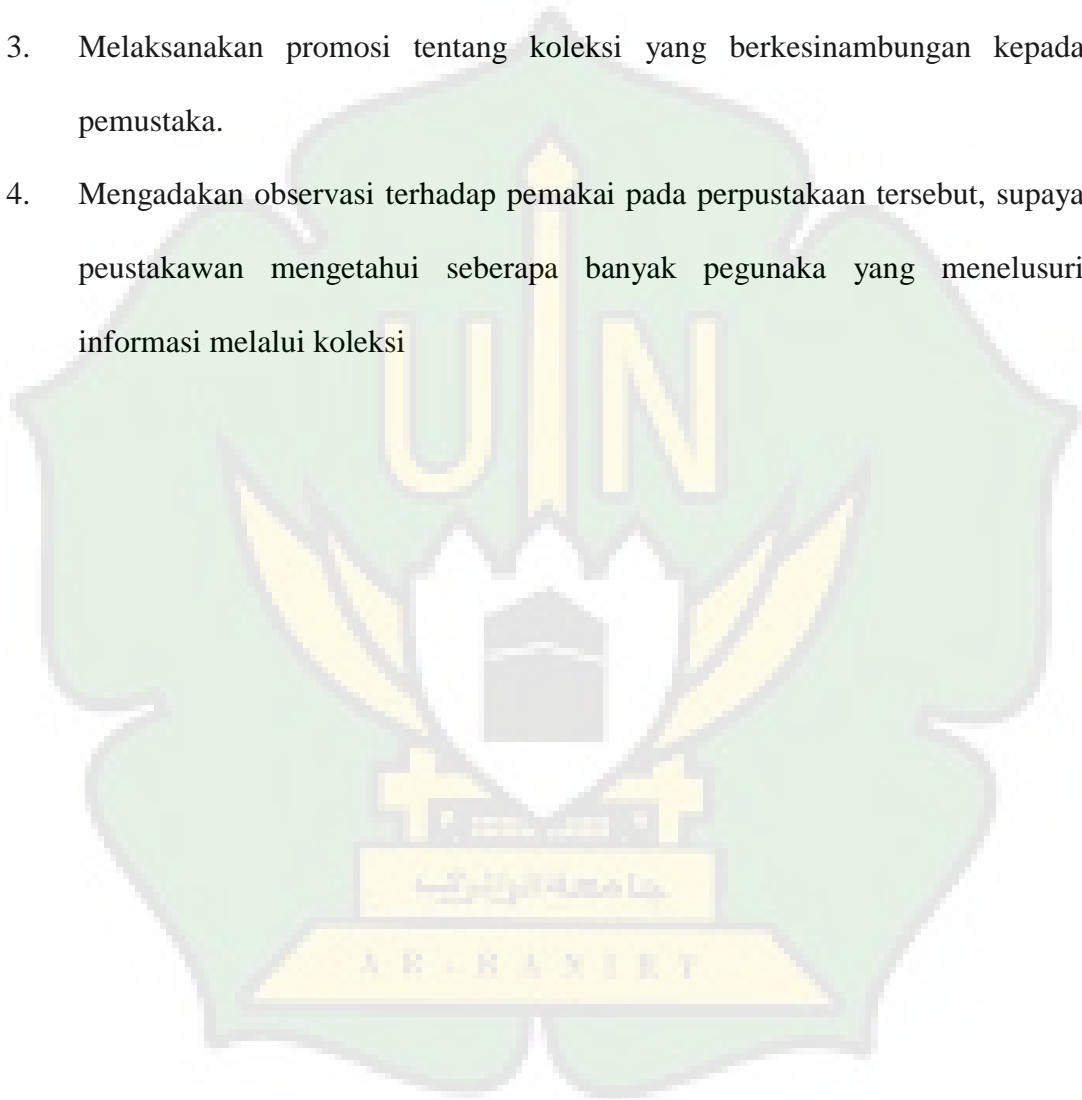
Berdasarkan hasil penelitian yang penulis melakukan mengenai tentang pemanfaatan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur jarang di manfaatkan, di karenakan kesibukan, pemustakan yang datang berkunjung di perpustakaan tersebut apabila ada waktu dan hanya bila untuk membutuhkan bahan perkuliahan atau penelitian. Hal ini sangat jelas bahwa pemustaka yang datang berkunjung di perpustakaan STKIP An-Nur sangat jarang.
2. Kendala yang terdapat di perpustakaan STKIP An-Nur, disebabkan oleh beberapa hal, koleksi bahan pustaka masih kurang lengkap, kurangnya promosi perpustakaan terhadap koleksi yang ada, pengelolaan perpustakaan yang kurang, dan tidak adanya alat teknologi OPAC untuk mengakses koleksi perpustakaan.

B. Saran

1. Perpustakaan STKIP An-Nur sebaiknya mengadakan bimbingan pemakai (user education) agar pemakai perpustakaan manpu memanfaatkan koleksi pada perpustakaan tersebut.

2. Menyediakan staf khususnya/tenaga pengajar yang mampu mengajarkan dan membimbing pemakai perpustakaan untuk menelusuri informasi melalui koleksi.
3. Melaksanakan promosi tentang koleksi yang berkesinambungan kepada pemustaka.
4. Mengadakan observasi terhadap pemakai pada perpustakaan tersebut, supaya peustakawan mengetahui seberapa banyak pegunaka yang menelusuri informasi melalui koleksi



DAFTAR PUSTAKA

- C. Larasati, Milburga. *Membina Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta : Kanisius 1986).
- C.Larasati,Milburga. *Membina Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta : Kanisius, 1986).
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2004).
- Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan..*
- Hasan Alwi,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Hasil observasi peneliti di tempat penelitian.
- Hasil wawan cara penulis dengan Ibu Nurul Fajar,S.IP, Pustakawan tetap di perpustakaan STKIP An-Nur. Tanggal 12 mei 2019.
- Hasil wawancara dengan Ibu Amirar Fatliana,S.IP Kepala Perpustakaan STKIP An-Nur, Tanggal 12 mei 2019.
- Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Fajar Pustakawan perpustakaan STKIP An-Nur, Tanggal 12 mei 2019.
- Internet (online) [http : //stkipan-nur.ac.id /page/menu/96/sejarah](http://stkipan-nur.ac.id/page/menu/96/sejarah), diakses pada tanggal 17 juli 2019.
- internet (online) [http: //www.Faperta.Unpad.ac.id/Perpustakaan/Perpustakaan/386-Layanan-Perpustakaan.html](http://www.Faperta.Unpad.ac.id/Perpustakaan/Perpustakaan/386-Layanan-Perpustakaan.html),diakses pada tanggal 18 Juli 2019.
- Lascaster, *Pergertian Pemanfaatan*.
- Moedjo Parlinah, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1979).
- Siregar Beling, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literature* (Medan Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara 1999).
- Siregar Beling, *Pembinaan koleksi perpustakaan dan pengetahuan literature* (Medan: proyek pembinaan perpustakaan Sumatera Utara 1999).

Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakaan Dan Pustakawan*, Yogyakarta : Kanisius, 1992.

Sulistyo Basuki, "*Metode Penelitian*", (Jakarta : Wedatama Widya Sastra Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia pustaka utama 1991).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama 1991).

Sulistyo Basuki, *Pengatar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Sulistyo Basuki, *Pengatar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai pustaka, 2005).

W.J.S Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2005).

Yul Afzahnur, *Pemanfaatan Koleksi Langka Bagi Pemustaka Dan Kegunaan Untuk Perpustakaan Ali Hasjmy*, (Banda Aceh : Adab dan Humaniora Uin Ar-niry, 2013).

Yuyu Yulia, *pengadaan buku pustaka*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud, 1993.

DAFTAR WAWACARA

PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN BAGI MAHASISWA

STKIP AN-NUR

PEDOMAN WAWANCARA PUSTAKAWAN

A. Identitas responden

Nama : Amira Fatliana, S.IP

Jabatan : Kepala perpustakaan STKIP An-Nur

B. Identitas responden

Nama : Nurul Fajar, S.IP

Jabatan : Pustakawan di perpustakaan STKIP An-Nur

C. Pertanyaan

1. Bagaimana mahasiswa harus memanfaatkan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur?
2. Untuk keperluan apa mahasiswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur?
3. Bagaimana kendala mahasiswa atau pustakawan dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan STKIP An-Nur?